

DIVERSIFIKASI EKONOMI KELUARGA NELAYAN DALAM BERTAHAN HIDUP DI BENGKONG LAUT, KOTA BATAM

OLEH

Nurul Kusuma Astuti

NIM.2005030016

ABSTRAK

Keberadaan industri di wilayah pesisir dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi pembangunan wilayah sekitar. Perkembangan ini telah mengubah lanskap ekonomi dan sosial di wilayah tersebut, termasuk dampaknya terhadap mata pencaharian tradisional seperti nelayan. Sebelum era industri, nelayan di Bengkong Laut mengandalkan sumber daya alam laut sebagai sumber utama penghasilan mereka. Namun, dengan adanya pembangunan industri dan meningkatnya aktivitas pelayaran di wilayah pesisir, lingkungan hidup laut dan pola migrasi ikan dapat terganggu. Pendekatan yang digunakan penelitian yaitu kualitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena atau situasi yang diamati dengan detail dan mendalam. Pendekatan ini bertujuan untuk menyelidiki serta memberikan gambaran yang komprehensif mengenai suatu masalah atau topik tertentu, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu nelayan yang berada di daerah bengkong laut. Teori yang digunakan yaitu menggunakan survival strategi ekonomi dengan perspektif etika subsisten James Scott. Konsep ini dijelaskan sebagai strategi bertahan hidup dalam kondisi minimal dengan menegdepankan prinsip "dahulukan selamat". Hasil dari penelitian ini adalah berbagai bentuk diversifikasi ekonomi yang dilakukan oleh nelayan termasuk usaha kuliner, usaha warung kelontong, buruh laundry, dan kuli bangunan, hal ini yang dilakukan oleh nelayan sebagai dampak pembangunan industri galangan kapal yang mencerminkan adaptasi mereka terhadap perubahan lingkungan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Nelayan, Diversifikasi, Strategi Bertahan Hidup

ECONOMIC DIVERSIFICATION OF FISHING FAMILIES IN SURVIVING IN BENGKONG LAUT, BATAM

BY

Nurul Kusuma Astuti
NIM. 2005030016

ABSTRACT

The presence of industry in coastal areas can have both positive and negative impacts on the development of the surrounding area. These developments have changed the economic and social landscape of the region, including their impact on traditional livelihoods such as fishing. Before the industrial era, fishermen in Bengkong Laut relied on marine natural resources as their main source of income. However, with the development of industry and increased shipping activities in coastal areas, the marine environment and fish migration patterns can be disrupted. The research approach used is descriptive qualitative to describe the phenomena or situations observed in detail and in depth. This approach aims to investigate and provide a comprehensive picture of Ro a particular problem or topic, without manipulating the variables studied. The informants in this research were fishermen in the Bengkong Laut area. The theor used uses an economic survival strategy with a James Scott subsistence ethics perspective. This concept is explained as a survival strategy in minimal conditions by prioritizing the principle of "safety first". The results of this research are various forms of economic diversification carried out by fishermen including culinary businesses, grocery stall businesses, laundry workers, and construction workers, this is what is done by fishermen as a result of the development of the shipbuilding industry which reflects their adaptation to changes in the local economic environment.

Keywords: Fishermen, Diversification, Survival Strategy